

## ABSTRAK

### EFEKTIVITAS KONSELING EKSKLUSIF TERHADAP SIKAP MENYUSUI IBU-IBU YANG MEMBERIKAN SUSU FORMULA DINI DI DESA SUMBERMANJING WETAN

*Yessy Dita Agustin<sup>1</sup>, Asruria Sani Fajriah<sup>2</sup>, Riza  
Tsalatsatul Mufida<sup>3</sup>, Nita Dwi  
Astikasari<sup>4</sup>,*

*<sup>5</sup>Fakultas Kebidanan*

*<sup>6</sup>Universitas STRADA Indonesia*

*<sup>7</sup>E-mail : [yessydieta@gmail.com](mailto:yessydieta@gmail.com)*

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Sumbermanjing Wetan pada tahun 2024, hasil wawancara dari 10 ibu menyusui menunjukkan bahwa terdapat 8 ibu yang tidak menyusui secara eksklusif dan memilih untuk memberikan susu formula sejak dini karena mereka menganggap ASI saja tidak cukup dan anak mereka rewel serta lebih praktis. Sebanyak 2 orang memberikan ASI saja tanpa mencampur susu formula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling menyusui eksklusif secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu. Uji Wilcoxon ( $p < 0,000 < 0,05$ ) mengkonfirmasi bahwa perubahan sikap ini signifikan secara statistik. Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi, beberapa kesimpulan dapat ditarik sebagai berikut. Hasil uji Wilcoxon ( $p < 0,000 < 0,05$ ) menunjukkan perbedaan yang signifikan, yang mengkonfirmasi efektivitas konseling secara statistik. 3. Pengaruh Konseling terhadap Sikap a. Konseling juga meningkatkan sikap positif ibu terhadap menyusui eksklusif. Sebelum konseling, sebagian besar memiliki sikap negatif (76,7%), sedangkan setelah konseling, sebagian besar memiliki sikap positif (83,3%).

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Sumbermanjing Wetan pada tahun 2024, diperoleh wawancara dengan 10 ibu menyusui. Ditemukan bahwa delapan ibu tidak menyusui secara eksklusif dan memilih untuk memberikan susu formula sejak dini karena mereka percaya ASI saja tidak cukup dan anak-anak mereka rewel, dan itu lebih praktis. Dua ibu menyusui secara eksklusif tanpa mencampur susu formula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling menyusui eksklusif secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu. Uji Wilcoxon ( $p < 0,000 < 0,05$ ) mengkonfirmasi bahwa perubahan sikap ini signifikan secara statistik. Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi, beberapa kesimpulan dapat ditarik sebagai berikut. Hasil uji Wilcoxon ( $p < 0,000 < 0,05$ ) menunjukkan perbedaan yang signifikan, yang mengkonfirmasi efektivitas konseling secara statistik. 3. Pengaruh Konseling terhadap Sikap a. Konseling juga meningkatkan sikap positif para ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Sebelum konseling, sebagian besar memiliki sikap negatif (76,7%), sedangkan setelah konseling, sebagian besar memiliki sikap positif (83,3%).

## ABSTRACT

### ***EFFECTIVENESS OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING COUNSELING ON THE ATTITUDES OF BREASTFEEDING MOTHERS WHO PROVIDE EARLY FORMULA MILK IN SUMBERMANJING WETAN VILLAGE***

*Yessy Dita Agustin<sup>1</sup>, Asruria Sani Fajriah<sup>2</sup>, Riza Tsalatsatul Mufida<sup>3</sup>, Nita*

*Dwi Astikasari<sup>4</sup>,*

*<sup>5</sup>Fakultas Kebidanan*

*<sup>6</sup>Universitas STRADA Indonesia*

*<sup>7</sup>E-mail : [yessydieta@gmail.com](mailto:yessydieta@gmail.com)*

Based on the results of a preliminary survey conducted by researchers in Sumbermanjing Wetan Village in 2024, the results of interviews from 10 breastfeeding mothers were obtained, it was found that there were 8 mothers who did not exclusively breastfeed and chose to give formula milk early because they thought breast milk alone was not enough and their children were fussy and more practical. A total of 2 people gave breast milk alone without mixing formula milk. The results showed that exclusive breastfeeding counseling significantly increased maternal knowledge. The Wilcoxon test ( $p < 0.000 < 0.05$ ) confirmed that this change in attitude was statistically significant. Based on the research results and discussion, several conclusions can be drawn as follows. These cThe results of the Wilcoxon test ( $p < 0.000 < 0.05$ ) showed a significant difference, confirming the statistical effectiveness of the counseling. 3. Effect of Counseling on Attitudes a. Counseling also increased mothers' positive attitudes towards exclusive breastfeeding. Before the counseling, most had negative attitudes (76.7%), while after the counseling, most had positive attitudes (83.3%).

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Sumbermanjing Wetan pada tahun 2024, hasil wawancara dari 10 ibu menyusui diperoleh, ditemukan bahwa ada 8 ibu yang tidak menyusui secara eksklusif dan memilih untuk memberikan susu formula sejak dini karena mereka berpikir ASI saja tidak cukup dan anak mereka rewel dan lebih praktis. Sebanyak 2 orang memberikan ASI saja tanpa mencampur susu formula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling menyusui eksklusif secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu. Uji Wilcoxon ( $p < 0,000 < 0,05$ ) mengkonfirmasi bahwa perubahan sikap ini signifikan secara statistik. Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi, beberapa kesimpulan dapat ditarik sebagai berikut. Hasil uji Wilcoxon ( $p < 0,000 < 0,05$ ) menunjukkan perbedaan yang signifikan, yang mengkonfirmasi efektivitas konseling secara statistik. 3. Pengaruh Konseling terhadap Sikap a. Konseling juga meningkatkan sikap positif ibu terhadap menyusui eksklusif. Sebelum konseling, sebagian besar memiliki sikap negatif (76,7%), sedangkan setelah konseling, sebagian besar memiliki sikap positif (83,3%).